

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN METODE *QUANTUM LEARNING*
PADA POKOK BAHASAN LINGKARAN
(PTK Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Boyolali
Tahun Ajaran 2007/2008)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika**



Oleh :

DEWI UTARI

A. 410 040 140

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi.

Dalam kegiatan belajar di sekolah lanjutan, bidang studi matematika pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Selain itu dalam matematika terdapat konsep-konsep, prinsip-prinsip yang sukar dipelajari siswa. Demikian pula dengan banyaknya rumus-rumus dan perhitungan-perhitungan dalam pemecahan masalah yang rumit, sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipelajari dan kurang diminati terutama bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting dalam pendidikan siswanya agar tercapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi pelajaran saja tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing terhadap pertumbuhan dan

perkembangan siswa agar menjadi manusia yang berguna. Tapi harapan tersebut tidak semua tercapai. Hal itu terbukti dari semua mata pelajaran yang diberikan disekolah ternyata hasil belajar matematika menempati urutan paling rendah.

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu pembaharuan dalam tingkah laku. Berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor. Yang dibedakan menjadi dua faktor. Faktor tersebut antara lain faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (sosial). Faktor dari dalam individu antara lain faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, sedangkan yang termasuk faktor sosial seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, fasilitas belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, ekonomi keluarga dan motivasi sosial (Purwanto,1990:102)

Dari berbagai faktor diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada satu faktor yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena itulah motivasi sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut yang menjadikan motivasi sebagai salah satu ilmu yang menarik dijadikan variabel untuk diteliti. Motivasi bisa bersifat intern dan ekstern. Intern yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dan ekstern yaitu motivasi yang datang dari luar siswa tersebut, seperti dari orang tua, guru, teman dan

saudara. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk individu yang sedang belajar.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain : a). Dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, b). Dalam memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, c). Dalam menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, d). Menentukan ketekunan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar maksudnya disini adalah anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi siswa. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik (Uno, 2007:27)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk meneliti tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Para guru diharapkan terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang variasi agar siswa tertarik, bersemangat dan termotivasi. Salah satunya dengan metode *Quantum Learning*.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan kajian yang menekankan motivasi belajar siswa dengan judul “ Upaya Peningkatan Motivasi Belajar

Siswa Menggunakan Metode *Quantum Learnig* Pada Pokok Bahasan Lingkaran “ .

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam belajar masih belum nampak.
2. Rendahnya prestasi yang dicapai siswa yang mengindikasikan mutu belajar yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih mendalam dan mengarah, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam proses belajar dikhususkan pada keberanian siswa untuk bertanya dan mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan.

2. Metode Pengajaran dan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quantum Learning*.

3. Pokok bahasan

Materi yang diberikan dibatasi pada lingkaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa selama proses belajar pada pokok bahasan lingkaran menggunakan metode *Quantum Learning*?
2. Apakah ada peningkatan prestasi dengan metode *Quantum Learning*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan cara belajar yang baik, efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar.
2. Memberikan informasi kepada guru matematika untuk lebih menekan kebebasan berekspresi siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara efektif dan menyenangkan.

3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meneliti bidang studi lain serta sebagai acuan penelitian yang sejenis.
4. Bagi sekolah hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.